1. Rumoh Aceh (Aceh)

Rumoh Aceh" merupakan rumah adat dari suku Aceh. Rumah ini bertipe rumah panggung dengan 3 bagan utama dan 1 bagian tambahan. Tiga bagian utama dari rumah Aceh yaitu seuramoë keuë (serambi depan), seuramoë teungoh (serambi tengah) dan seuramoë likôt (serambi belakang). Sedangkan 1 bagian tambahannya yaitu rumoh dapu (rumah dapur). Atap rumah berfungsi sebagai tempat penyimpanan pusaka keluarga

1. Ruma Bolon (Sumatra Utara)

Ruma Bolon, juga disebut sebagai Jabu Bolon, adalah bentuk rumah tradisional suku Batak Toba yang berasal dari daerah Sumatra Utara, Indonesia. Dahulu, Ruma Bolon adalah tempat tinggal dari 13 raja yang tinggal di Sumatra Utara

1. Rumah Limas (Sumatra Selatan)

Rumah Limas merupakan prototipe rumah tradisional Sumatra Selatan. Selain ditandai dengan atapnya yang berbentuk limas, rumah tradisional ini memiliki lantai bertingkat-tingkat yang disebut Bengkilas dan hanya dipergunakan untuk kepentingan keluarga seperti hajatan

1. Rumah Gadang (Sumatra Barat)

Rumah Gadang adalah nama untuk rumah adat Minangkabau yang merupakan rumah tradisional dan banyak jumpai di Sumatra Barat, Indonesia. Rumah ini juga disebut dengan nama lain oleh masyarakat setempat dengan nama Rumah Bagonjong atau ada juga yang menyebut dengan nama Rumah Baanjuang

1. Rumah Baloy (Kalimantan Utara)

Rumah adat ini merupakan hasil kebudayaan seni arsitektur dari masyarakat suku Tidung, Kalimantan Utara. Seperti suku lainnya, suku Tidung ini mempunyai kebudayaan dan model rumah adat sendiri. Walaupun rumah adat ini masih menggunakan sejumlah tiang tinggi pada bagian bawahnya, bentuk bangunan rumah adat ini terlihat lebih modern dan modis

1. Tongkonan (Sulawesi Selatan)

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Suku Toraja yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Tongkonan merupakan rumah panggung tradisional Masyarakat Toraja berbentuk persegi empat panjang. Dibuat sebagai rumah panggung, agar penghuni tidak mudah diganggu oleh binatang buas

1. Rumah Honai (Papua Pegunungan)

Rumah honai atau rumah onai merupakan rumah tradisional masyarakat Papua Pegunungan khususnya Suku Dani. Rumah Honai berbentuk bulat sederhana dengan pintu kecil dan tidak dilengkapi jendela. Tinggi rumah sekitar 2,5 meter yang terbagi menjadi dua bagian yaitu lantai bawah dan lantai atas.

1. Bantayo Poboide (Gorontalo)

Bantayo Poboide dari namanya terdiri atas kata “bantayo” yang berarti bangsal, balai; dan “poboide” yang berarti berbicara. Bantayo Poboide dapat diartikan sebagai bangunan sebuah rumah gedung atau balai tempat berkumpul dan bermusyawarah. Akan tetapi di pihak lain, Bantayo Poboide dapat berarti organisasi pemerintahan yang berbentuk dewan yang sering juga disebut sebagai dewan kerajaan

1. Rumah Kaki Seribu (Papua Barat)

Rumah Kaki Seribu adalah rumah adat asli dari penduduk Suku Arfak yang menetap di Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Rumah adat tersebut dijuluki demikian karena menggunakan banyak tiang penyangga di bawahnya, sehingga jika dilihat memiliki banyak kaki seperti hewan kaki seribu. Sedangkan untuk bagian atapnya dibuat dari daun jerami atau daun sagu

1. Rumah Radakng (Kalimantan Barat)

Rumah Radakng adalah sebutan untuk rumah panjang suku Dayak Kanayatn di provinsi Kalimantan Barat. Di Kalimantan Barat mulai dari Kota Pontianak dapat kita jumpai replika rumah adat Dayak. Salah satunya berada di jalan Letjen Sutoyo. Walaupun hanya sebuah Imitasi, tetapi rumah Betang ini, cukup aktif dalam menampung aktivitas kaum muda dan sanggar seni Dayak.